

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitiannya menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya dan biasanya bersifat angka-angka. Menurut Sugiyono (2018, hlm.14) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan sifat penelitian deskriptif eksplanatory. Populasi penelitian yang akan dilakukan adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2019-2021. Alasan memilih perusahaan yang terdiri dari berbagai sub sektor industri tersebut karena dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan, dan juga menjadi perusahaan yang memiliki data yang lengkap.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) mengambil periode pengamatan mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 tentang Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melalui perwakilan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muslim Indonesia (UMI) yang

beralamat di Jl. Urip Sumoharjo KM. 5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini kurang lebih tiga bulan, dari bulan November 2023 sampai Januari 2023.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah ruang lingkup atau besaran karakteristik dari seluruh objek yang diteliti. Salah satu pengertian populasi disampaikan oleh Sugiyono. Sugiyono (2018:130) menyatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas 44 objek/subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh seorang peneliti guna dipergunakan untuk dipelajari sehingga kemudian akan ditarik kesimpulan untuk hasil akhirnya. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2019– 2021.

**Tabel 2**  
**Daftar perusahaan yang terdaftar**

Nomor	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk

Nomor	Kode	Nama Perusahaan
6	CEKA	Wilmar Cahava Indonesia Tbk
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
8	DLTA	Delta Diakarta Tbk
9	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	Buyung Putra Sembada Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Multi Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: <https://www.idx.co.id/id>

## 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2018:131) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan di teliti. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan menggunakan metode purposive sampling, dengan harapan peneliti mendapatkan informasi dari kelompok

sasaran spesifik. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebagai perusahaan makanan dan minuman selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2021 secara terus-menerus (tidak pernah mengalami delisting)
- b. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode pengamatan yaitu tahun 2019-2021
- c. Perusahaan yang tidak membagikan keuntungan berupa dividen kepada para pemegang saham

**Tabel 3. Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebagai perusahaan makanan dan minuman selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2021 secara terus-menerus (tidak pernah mengalami delisting)	30
2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode pengamatan yaitu tahun 2019-2021	(10)
3	Perusahaan yang tidak membagikan keuntungan berupa dividen kepada para pemegang saham	(5)
<b>Jumlah</b>		15

Sumber, data yang diolah 2023

Berdasarkan kriteria tersebut, dari 30 jumlah perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia hanya 15 perusahaan yang memenuhi kriteria yang digunakan dalam penelitian ini 15 perusahaan yang lainnya tidak memiliki anggaran keuangan tahunan yang lengkap. Berikut nama perusahaan yang ambil sebagai sampel untuk tujuan penelitian.

**Tabel 4**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira International Tbk.	ADES
2	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
4	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
5	Delta Djakarta Tbk.	GOOD
6	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD
7	Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
8	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
9	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU
10	Multi Bintang Indonesi Tbk.	MLBI
11	Mayora Indah Tbk.	MYOR
12	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
13	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
14	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
15	Ultrajaya Milk Industry & Trading Compa Tbk.	ULTJ

Sumber: <https://www.idx.co.id/id>

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data berdasarkan penelitian terhadap benda tertulis seperti laporan keuangan, opini auditor dan buku-buku. Dalam teknik dokumentasi peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati, meneliti, mencatat dan mempelajari data-data yang telah diperoleh. Untuk penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 yang di akses melalui [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id) yang didapatkan melalui akses web dan Informasi data melalui Galeri Investasi FEB UMI Makassar.

## **E. Jenis Data dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis Data dalam penelitian ini menggunakan data jenis kuantitatif dengan mengambil data sekunder, yaitu data tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan dan laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2019-2021. Dengan menggunakan pertimbangan dan syarat kriteria

### **2. Sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dari tahun 2019-2021. Laporan keuangan tahunan dilakukan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dan melalui perwakilan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muslim Indonesia (UMI) yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo KM. 5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231.

## **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan angka-angka, perhitungan statistik untuk menganalisis hipotesis, dan beberapa alat analisis lainnya. Analisis data kuantitatif ini juga diawali dengan mengumpulkan data-data yang mewakili sampel dalam penelitian ini, kemudian data-data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) sehingga akan

dihasilkan olahan data dalam bentuk tabel, grafik, serta kesimpulan yang berfungsi untuk mengambil keputusan atas hasil analisis (Harris, 2018) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan regresi linear berganda.

### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis dimana data-data dikumpulkan, diklarifikasikan, dikelompokkan, dianalisis dan diinterpretasikan secara objektif sehingga dapat memberikan gambaran mengenai objek yang dibahas. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum dan sum (kemencengan distribusi). Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif (Ghozali, 2018, 19). Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Gunawan (2018), Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Selain itu Uji asumsi klasik untuk melihat apakah model regresi layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Kemudian Uji asumsi klasik tersebut dilakukan untuk menguji apakah model penelitian yang dibuat telah memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) atau tidak, sehingga tidak terjadi bias dan teruji ketepatannya.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Pada uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal Ghozali (2018: 145). Jika asumsi tidak terpenuhi atau dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Ada cara untuk menguji normalitas data yaitu dengan analisis grafik (Normal P-Plot dan histogram) dan analisis statistik. Dasar pengambilan keputusan dari grafik P-Plot yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis tersebut atau jika grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi ini.
- 2) Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan (Santoso, 2018: 43). Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2018; 71) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat



yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu :

- 1) Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF yang berada dibawah nilai 10.
- 2) Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$ .

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Menurut Duli (2019:122) Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Pengujian scatter plot, model regresi yang terjadi heteroskedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu periode  $t$  dengan periode sebelumnya  $(t-1)$ . Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang menunjukkan gejala autokorelasi memiliki standard error yang sangat besar, sehingga kemungkinan besar model regresi tidak signifikan. Menurut Sunyoto (2012) nilai yang dihasilkan dari uji DurbinWaston ditentukan dari kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Apabila  $DW < -3$  maka terjadi autokorelasi
- 2) Apabila  $-3 < DW < +3$  maka tidak terjadi autokorelasi
- 3) Apabila  $-3 < DW < +3$  maka terjadi autokorelasi negatif

### **3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen ( $X$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berdasarkan rumusan masalah yang disajikan sebelumnya, maka model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{Harga Saham}$$

$X_1$  = Debt to Equity Ratio

$X_2$  = Return On Equity

a = Konstanta

b = Koefisien regresi X

e = Standar error

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis itu. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidak pastian, artinya keputusan bisa benar atau salah, sehingga menimbulkan resiko. Besar kecilnya resiko dinyatakan dalam bentuk probabilitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian dengan cara uji koefisien Determinasi  $R^2$ , Uji t dan uji F.

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.  $R^2$  menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien determinasi majemuk ( $R^2$ ) yang nilainya antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Sedangkan untuk nilai  $r^2$  bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam

menerangkan variasi variabel independen.  $r^2$  menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2019).

#### **b. Pengujian Secara Parsial (Uji t)**

Menurut Ekananda (2019), uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu dan uji t dilakukan untuk mengetahui variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas  $< \alpha = 0,05$  maka berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas  $> \alpha = 0,05$  maka tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **c. Pengujian secara bersama-sama (Uji F)**

Menurut Ekananda (2019), Uji F diperuntukkan guna melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan, dengan kata lain digunakan untuk memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh atau tidak pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila F statistik  $> F$  tabel pada  $\alpha = 0,05$  maka berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila F statistik  $< F$  tabel pada  $\alpha = 0,05$  maka tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel didasarkan dari satu sumber referensi atau lebih dengan disertai alasan yang mendasari penggunaan definisi kemudian juga disertai cara pengukuran variabel yang digunakan menurut kaidah atau skala ukuran yang bisa diterima secara akademis. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Debt to Equity Ratio dan Return On Equity sedangkan variabel dependennya adalah Harga Saham. Uraian definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Zulganef, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu:

#### a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) lebih mengindikasikan tentang berapa pendanaan yang dipenuhi dari utang relatif terhadap pendanaan yang berasal dari ekuitas (Sugeng, 2017).

Dalam penelitian ini dihitung dengan cara total utang dibagi dengan total modal dikali seratus persen. Total utang diantaranya utang obligasi, utang bank jangka Panjang, dan utang lain-lain. Sedangkan total modal diantaranya modal pemegang saham, tambahan modal disetor dan laba ditahan.

$$DER = \frac{TOTAL\ HUTANG}{TOTAL\ MODAL}$$

Total Hutang : Total Modal

b. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang membagi laba setelah pajak dengan rata-rata modal pada sebuah perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba bersih perusahaan (Hayat et al., 2018).

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (dalam persentase) yang dimiliki masing-masing perusahaan manufaktur subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. ROE dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$ROE = \frac{LABA\ SETELAH\ PAJAK}{MODAL\ SENDIRI}$$

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang nilai-nilainya tergantung atau terikat oleh nilai-nilai variabel lain atau variabel yang tergantung (depend on) kepada variabel lain (Zulganef, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga Saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah closing price per tahun perusahaan yang diteliti dengan periode penelitian dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Menurut William Hartanto (2018:22), Pengertian harga saham adalah sebagai berikut: “ Satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrument finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal.

**Tabel 5. Definisi Operasional variabel**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Konsep</b>	<b>Rumus Ratio</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Debt To Equity Ratio (X <sub>1</sub> )	Menurut Kasmir (2018), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. <i>Debt to equity ratio</i> (DER) lebih mengindikasikan tentang berapa pendanaan yang dipenuhi dari hutang relatif terhadap pendanaan yang berasal dari ekuitas.	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
Return On Equity (X <sub>2</sub> )	<i>Return on Equity</i> (ROE) merupakan pengukuran penting bagi calon investor baru, karena investor tersebut dapat mengetahui seberapa efisiennya sebuah perusahaan menggunakan uang yang di investasikan tersebut untuk menghasilkan laba bersih	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	Rasio

## Lanjutan

Harga Saham (Y)	Menurut William Hartanto (2018:22), Satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrument finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal	<i>Closing Price</i> /Harga Penutupan	Rasio
-----------------	---	---------------------------------------	-------